DWIPEKAN

Dwi Pekan No. 06/Thn. XXV 05-18 April 2002

Editorial

Tak terasa waktu berjalan begitu cepat. Banyak hal terjadi di bulan April ini. Mulai dari Dies Natalis Arsitektur, Perayaan Paskah hingga berita duka yang menimpa keluarga besar UKP.

Meninggalnya Lidya Burhan, mahasiswi Jurusan Desain Interior angkatan 1998 membuat kita terhenyak. Seluruh masyarakat seakan-akan menyorotkan matanya ke kampus ini. Sambil menunggu penyelidikan kepolisian, di benak masyarakat timbul pertanyaan-pertanyaan.

Pertanyaannya sekarang, sebagai bagian dari sivitas, apa yang dapat kita lakukan selanjutnya. Peran apa yang dapat kita jalankan sesuai dengan porsi masing-masing? Dan apakah kita sudah menjalankan peran itu secara sungguh-sungguh? Seperti ada tertulis di Alkitab, "Perbuatlah itu seperti untuk Tuhan".

Dimanapun Anda berada, dalam jabatan apapun, Anda punya peran yang sangat berarti, tidak saja untuk Tuhan. Tapi juga untuk keluarga, kampus Petra, dan masyarakat. Jadi, jalankan saja peran Anda!

Redaksi

Daftar Isi

Seputar Kampus.....hal. 3
Humanity Through Music.....hal. 4
Perayaan Paskah Universitas.....hal. 5
Perspektif Baru Pemecahan Konflik..hal. 6
Media Interaktif : Seekor Pembawa Burung Pasir.....hal. 7
Agenda Kampus.....hal. 8

Pesan Paskah untuk Warga Kampus

Let The CROSS UNITE

Oleh: Ir. Paul Nugraha, M.Eng, M.Sc. (Rektor UK Petra)

Baru saja kita memperingati Paskah, ketika pada tanggal 4 April yang lalu terjadi musibah penganiayaan terhadap sdri. Lydia Kartolo, yang menyebabkan wafatnya di rumahsakit. Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Petra dan keluarga besar UK Petra menyatakan ikut berdukacita yang sedalam-dalamnya kepada keluarga yang ditinggalkan. Kiranya Tuhan memberikan kekuatan dan ketabahan. Perayaan Paskah yang kebetulan kita rayakan malam hari setelah itu, dirayakan dalam suasana yang berbeda, di lapangan terbuka dengan obor. Dalam usia kampus yang lebih dari 40 tahun ini, belum pernah terjadi hal seperti ini. Ini dapat menimbulkan pertanyaan mengapa musibah seperti ini bisa terjadi.

Dalam Paskah, kita melihat Kristus yang dianiaya dan disalibkan, padahal Dia begitu lembut dan tidak pernah menyakiti orang. Manusia memilih untuk membunuhNya demi kekuasaan, namun Allah YMK menggunakan salib itu menjadi jalan untuk penebusan umat manusia. Pertanyaan yang mungkin timbul berikutnya adalah mengapa kekerasan masih harus terjadi lagi. Dalam kebaktian penutupan peti jenazah, pendeta menyitir bahwa rancangan Tuhan adalah rancangan damai sejahtera, bukan rancangan kecelakaan (Yer 29:11). Jadi janganlah kita menyalahkan Tuhan untuk ketidakadilan, karena Allah tidak mencobai siapapun (Yak 1:13).

Musibah ini mengingatkan kita, betapa maraknya nuansa kekerasan yang sedang melanda masyarakat. Sehari-harinya kita menghadapi dan diperhadapkan dengan tayangan kekerasan. Syukurlah ada media yang cukup tanggap dan bertanggungjawab dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Namun sangatlah disayangkan bahwa masih ada yang terkesan mengeksploitasi kekerasan sebagai komoditi berita. Pengungkapan identitas saksi dan hal lain yang terlalu dini dan belum dicheck kebenarannya bisa mengaburkan, dan pada akhirnya menyulitkan proses penyelidikan dari pihak yang berwajib.

Memang selama ini kampus didesain bersifat terbuka kepada semua lapisan masyarakat, tentunya untuk mereka yang bertujuan untuk belajar dan menggunakan fasilitas pembelajaran. Namun kini perlu prioritas pada pengamanan kampus dalam desain fasilitas, pada layanan kesehatan, maupun pada tingkat operasional. Keterbukaan kampus tidak untuk orang yang bermaksud menyalahgunakannya.

Seluruh warga kampus dihimbau untuk tetap tenang dan beraktivitas seperti biasa. Dihimbau agar tidak memberikan keterangan apapun kepada pihak yang tidak berkepentingan, karena dapat menghambat proses penyelidikan. Sebaliknya, keterangan dari universitas kepada pihak luar akan disampaikan melalui humas. Kepada mahasiswa dihimbau untuk mentaati etiket berbusana yang sudah disosialisasikan, dan berperilaku sesuai dengan norma dan keyakinan yang kita miliki. Kepada mahasiswa yang mempunyai masalah studi, masalah pribadi maupun keluarga diharap untuk menggunakan fasilitas Bimbingan Konseling dan Pusat Kerohanian yang telah tersedia dan siap untuk membantu.

Paskah selalu memberikan kekuatan dan harapan baru. Let the Cross Unite, tema peringatan paskah kita. Kiranya Paskah menyatukan kita dalam berkarya di kampus tercinta ini. Universitas sangat menghargai upaya dan spontanitas warga kampus yang sigap dan ringan tangan dalam menolong korban. Demikian pula dengan para saksi yang tabah dalam mengungkapkan kebenaran. Kepada warga kampus yang memiliki informasi apapun yang dianggap penting untuk masalah ini, diharapkan tidak ragu untuk menghubungi unit keamanan kampus atau unit lain yang terkait, seperti kajur, humas, bimbingan konseling maupun pusat kerohanian. Marilah kita terus berusaha dan berdoa agar bisa segera menuntaskan dan memastikan bahwa musibah semacam ini tidak akan terulang di kampus.

Surabaya, 9 April 2002.

Seputar Kampus

Lomba Presentasi Essay SMU di Jurusan IBM

Globalization Effects In Indonesia Through Political, Economical & Social Aspects

Isu globalisasi meski pun sudah sering diangkat dalam berbagai bentuk forum,tetap saja menarik untuk dibahas. Bekerjasama dengan K-ELT, jurusan IBM UK Petra mengadakan lomba presentasi essay tingkat SMU, dalam bahasa inggris yang mengangkat topik "Globalization Effects In Indonesia Through Political,Economy And Social Aspects". Juri yang berasal dari K-ELT, Fakultas Sastra UK Petra, dan dari IBM sendiri cukup dipukau oleh kemampuan dari 10 tim finalis dalam mengemukakan ide dan opini mereka mengenai efek globalisasi negatif maupun positif ditinjau dari aspek sosial, ekonomi maupun politik.

"Covering or affecting the world and also a process of entering a new era of free exchange of every aspects of a country, which will affect the whole world ,and be affected by the whole world, accompanied by borderless and shortness in distance" adalah salah satu contoh definisi menarik dari globalisasi yang dikemukakan tim finalis dari SMUK Gloria, Jerry Nugroho dan Audrey Nugroho. Dalam presentasinya-

selain meyebutkan efek positif dan negatif dari globalisasi, poin menarik yang ditekankan adalah optimisme kita sebagai bangsa dalam menghadapi globalisasi, sehingga meskipun kita mungkin akan tertinggal di awal terwujudnya globalisasi, namun kita harus yakin bahwa kita mampu berusaha untuk bangkit sebagai bangsa, dari segi ekonomi, sosial maupun politik. Karenanya globalisasi harus ditanggapi bukan sebagai ancaman tetapi sebagai kesempatan untuk menjadikan masyarakat kita menjadi masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera.

Lomba yang dilaksanakan pada hari Sabtu 6 April 2002 ini, bertujuan "membiasakan" pelajar sebagai calon mahasiswa untuk membuat essay yang berisi interpretasi dan opininya terhadap isu-isu penting yang ada, dalam bahasa inggris, sekaligus memperkenalkan Jurusan International Business Management (IBM), UK Petra. Adapun hasil akhir lomba sebagai berikut. SMUK Santa Maria Malang menjadi juara pertama, mendapatkan Rp 1 juta, plakat serta hadiah dari KELT. Juara kedua direbut SMUK Frateran dengan mendapat hadiah Rp 750 ribu, plakat serta hadiah dari KELT. Juara ketiga direbut SMU Kr. Gloria mendapatkan Rp 500 ribu, plakat serta hadiah dari KELT.

Selamat Ulang Tahun

31 Maret - 6 April 2002

Lanny Susanty (Staf BAUK) - lanny@peter
Eko Prasetyo Soenanto (Staf UPPK) - ekopras@peter
Widiawati Santoso (Sekr. PR II) - widia@peter
Timoticin Kwanda (Kajur. Teknik Arsitektur) - cornelia@peter
Purwadi (Staf Jur. Teknik Sipil)
Sofyan (Staf Unit Keamanan)
Budianto (Staf Unit Perbekalan) - budi@peter

07 - 13 April 2002

Kusno (Staf Unit Keamanan)
Frederik **Jones** Syaranamual (Pembantu Rektor I) - jones@peter
Magdalena Christiana Obadja (Ka. DMU) - magdaps@peter
Fanny Wijaya (Staf Pusat Komputer) - fany@peter
Subardjo (Staf Unit Perpustakaan) - bardjo@peter
Amri (Staf UPPK)
Susana Setiabudi (Staf Poliklinik)
Myte Cienly (Staf Unit Humas) - mytecl@peter
Anies Hannawati (Dosen Jur. Teknik Elektro) - anies@peter
Angsoka Yorintha P. (Dosen Jur. Manajemen) - angsoka@peter
Peter Remy Yosy Pasla (Kajur. Manajemen) - ppasla@peter
Roy Andreas (Staf Unit Keamanan)
Nontje Runtuwene (Staf Unit Perpustakaan) - non@peter
Adwin Surya Atmadja (Dosen Jur. Akuntansi) - aplin@peter
Arkalaus Aring (Staf Unit Keamanan)
Gordon Scott Mitchell (Dosen IBM) - scott@peter

DWI PEKAN
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

○ Pelindung :
Rektor UK Petra

○ Penanggungjawab :
Kepala Unit Humas & Informasi Studi

○ Koordinator :
Ellen Pantouw

○ Staf Redaksi :
Elisabeth, Victor, Angelia, Budi

○ Layout :
Ellen

○ Fotografer :
Aries

○ Distribusi :
Elisabeth

○ Alamat Redaksi :
Ruang Humas Gedung D lantai 1,
Jl.Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236,
Telp. (031) 8494830-1, 8439040 ext. 1042
Fax. (031) 8492562

○ Homepage Internet :
http://www.petra.ac.id/dwipekan/index.htm

○ E-Mail: *dppeduli@petra.ac.id*

Redaksi *Dwi Pekan* menerima segala bentuk informasi, masukan dan saran yang ditujukan kepada civitas akademika. Kirimkan artikel Anda ke alamat redaksi, gedung Humas atau e-mail seperti yang tercantum di atas tulisan ini.
Redaksi berhak mengedit setiap naskah yang masuk, tanpa mengubah dan mengurangi makna yang terkandung.

Bagi unit / jurusan / organisasi kemahasiswaan di UK Petra yang akan mengadakan kegiatan, dapat mengisi Agenda Kegiatan di : http://shop.petra.ac.id/%7Ehtml/calendar/publicmonth.php agar dapat diketahui secara luas oleh civitas akademika.

Seputar Kampus

HIMA Teknik Mesin

LOMBA FISIKA VIII SMU

Jumat, 22 Maret 2002 lalu, HIMA Teknik Mesin mengadakan semifinal dan final lomba Fisika VIII tingkat SMU se Jawa – Bali di RK 1 UK Petra. 7 SMU ikut meramaikan acara ini, antara lain: SMU St. Louis 2, Petra 3, SMUN 2 Pasuruan, Petra 4, Petra 1, SMUN 6 Surabaya, serta SMUK Frateran.

Para peserta telah melakukan babak penyisihan sehari sebelumnya di Auditorium UK Petra. Dengan adanya lomba ini, HIMA Teknik Mesin ingin memperkenalkan serta meningkatkan minat siswa-siswi SMU atau yang sederajat terhadap dasar-dasar ilmu di bidang teknik terutama fisika. Selain itu pula HIMA Teknik Mesin ingin memperkenalkan Jurusan Teknik Mesin UK Petra ke dalam Lingkungan SMU dan yang sederajat.

Para pesertanya merupakan siswa-siswi SMU atau yang sederajat dengan komposisi tiap regunya terdiri dari 2 orang. Materi perlombaan yang dilombakan diantaranya: Statika, Dinamika, Mekanika Fluida, Termofisika, Listrik & Magnet, Untuk memudahkan siswa-siswi di dalam mengerjakan soal yang diberikan, panitia memperbolehkan menggunakan kalkulator dengan tipe maksimal FX. 5000.

Persaingan diantara siswa-siswi SMU mulai tampak sejak babak penyisihan dimulai. Sampai pada akhirnya, hanya terdapat 4 SMU yang dapat memasuki babak final. 3 tim dari SMU Kr. Petra 1, SMU Kr. Petra 4 sebanyak 1 tim, 1 tim dari SMUN 6 Surabaya dan yang terakhir SMU Frateran dengan 1 tim.

Materi yang dilombakan tetap sama dan dibagi dalam dua babak. Babak adu cepat dan presentasi dari jawaban soal yang diberikan. Kepercayaan diri dari siswa-siswi SMU ini teruji ketika harus mempresentasikan jawaban mereka dengan mengunakan slide di depan para juri yang ada. Juri pada babak final yaitu Drs. Heri Saptono Warpindyasmoro, M.Si (Pembantu Rektor III UK Petra, Dosen Teknik Elektro UK Petra), Ibu Ekadewi (Sekjur Teknik Mesin), dan Ibu Lea Prasetyo (Dosen MIPA ITS).

Juara I direbut SMU Kr. Petra 1 (Hanny & Santoso) yang mendapatkan piala tetap, uang tunai Rp 500.000 serta beasiswa 100% USPP UK Petra Jurusan Teknik Mesin Semester 1 dan piagam.

Juara II diraih SMUN 6 Surabaya (M.Rosyid R & Gede Dion) yang memperoleh piala tetap, uang tunai Rp 300.000, beasiswa 50% USPP UK Petra Jurusan Teknik Mesin Semester 1 dan piagam.

Juara III diraih SMU Kr. Petra 1 (Felixen & Ernest) yang berhak memperoleh piala tetap + uang tunai Rp. 200.000 + beasiswa 25% USPP UK Petra Jurusan Teknik Mesin Semester 1 dan piagam.

BERITA DUKA

Telah berpulang ke rumah Bapa Surgawi:

18 Maret 2002

Ibu Kandung dari Paulus M.F. Thonak (Karyawan Unit Perpustakaan) di Kupang, NTT.

20 Maret 2002

Ayah Kandung dari Jonathan Sutrisno (Karyawan Jurusan Sastra Inggris) dan telah dimakamkan Kamis, 21 Maret 2002 di Kediri.

21 Maret 2002

Ibu Kandung dari Ir. Andhi Wijaya, M.T (Dosen Jurusan Arsitektur) dan telah dimakamkan Jumat, 22 Maret 2002 di Rembang.

Sivitas UK Petra turut mengucapkan dukacita yang sedalam-dalamnya

INFO BAKP

MAHASISWA UKP *THINK GLOBAL*

Kunjungan Dr. Wendy Chan, Sekjen ACUCA yang juga merupakan pejabat di Hongkong Baptist University (HKBU) pada 8 Februari 2002 lalu telah membuka kesempatan bagi mahasiswa UKP khususnya Jurusan IBM untuk berpartisipasi dalam International Summer Institute 2002 yang akan digelar di Hongkong, 28 Juni-20 Juli 2002.

Sebaliknya, HKBU akan mengirimkan beberapa mahasiswa untuk ikut ambil bagian pada KKN 2002 yang diselenggarakan oleh UKP. Inilah saatnya bagi mahasiswa UKP untuk *berinteraksi dengan rekan-rekan mahasiswa sedunia melalui exhange program.*

Sejak pertama, program International Summer Institute (SI) ini diselenggarakan tahun 1997, program SI ini telah menjadi program tahunan yang diikuti sekitar 300 mahasiswa dari universitas-universitas partner HKBU di Asia, Australia, Kanada, Eropa dan Amerika.

SK REKTOR

Pemberhentian Dengan Hormat

- Dra. Lisa Setiawati, M.Ed sebagai Kepala Biro Administrasi Kerjasama dan Pengembangan UKP terhitung 1 April 2002.
- Drs. Bambang Haryadi sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi terhitung 1 April 2002.
- Drs. Ronny Herowind Mustamu, MM sebagai Staf Ahli Muda Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia terhitung 1 April 2002.
- Yulia S.T. sebagai Ketua Sub Laboratorium Sistem Informasi pada Jurusan Teknik Informatika mulai 28 Februari 2002
- Rudy Adipranata, ST sebagai Ketua Sub Laboratorium Sistem Komputer pada Jurusan Teknik Informatika mulai 28 Februari 2002
- Irwan Kristanto Julistiono, ST. S.Kom. sebagai Ketua Sub Laboratorium Pemrograman Jurusan Teknik Informatika mulai 28 Februari 2002.

Pengangkatan

- Kepala Biro Administrasi Kerjasama dan Pengembangan UKP mulai 1 April 2002 - 28 Februari 2006 yaitu Ir. Murtiyanto Santoso, M.Sc.
- Pejabat Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi mulai 1 April 2002 yaitu Drs. Ronny Herowind Mustamu, MM
- Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi mulai 1 April 2002 - 31 Agustus 2006 yaitu Drs. Ronny Herowind Mustamu, MM
- Hariyanto, S.Psi pada Unit Pusat Bimbingan Konseling mulai 1 April 2002.

Stefani, S.Psi pada Unit Pusat Bimbingan Konseling mulai 1 April 2002.

Seputar Kampus

BEM Charity

"Humanity Through Music"

Jumat, 5 April 2002, atrium "Kolam Jodoh" UK Petra sejak pukul 10.00, mulai dipenuhi oleh para mahasiswa yang ingin menonton kobelahan teman-teman di dalam menunjukkan talenta yang mereka miliki dalam bidang musik.

Dalam rangka bulan Pengabdian masyarakat, BEM UK Petra mengadakan beberapa acara, dan yang menjadi "BOOMING-nya" adalah acara konser musik. Siang itu ada 10 band yang ikut meramaikan acara "Humanity Through Music". Meskipun banyak yang merespon acara ini bukan berarti kejadian yang menimpa rekan kita Lydia Burhan Kartolo tidak diperdulikan lagi. Sambutan dari ketua BEM UK Petra menggugah setiap mahasiswa yang menyaksikan untuk memberikan doa bagi keluarga Lydia yang ditinggalkan agar dapat diberikan kekuatan. Tujuan dari acara ini adalah untuk pembukaan bulan pengabdian masyarakat. Sebagian hasil dari sumbangan para mahasiswa akan digunakan untuk acara bulan pengabdian masyarakat, diantaranya, pengobatan gratis Keputih bekerja sama dengan Universitas Widya Mandala Surabaya dan Universitas Airlangga (UNAIR). Kedua, untuk kunjungan ke Panti Asuhan dan ramah tamah dengan pasukan Kuning se-Wonocolo disertai dengan bazar.

Selain itu pula sebagian dari sumbangan dari konser amal ini akan diberikan untuk Lydia Burhan Kartolo.

Para peserta band dan penonton diberi pita hitam yang dikenakan di lengan kiri untuk menghormati Lydia. Kesan yang "apik" diberikan oleh band dari paduan suara dan gabungan. Mereka juga membawakan lagu accapela khusus untuk Lydia. □

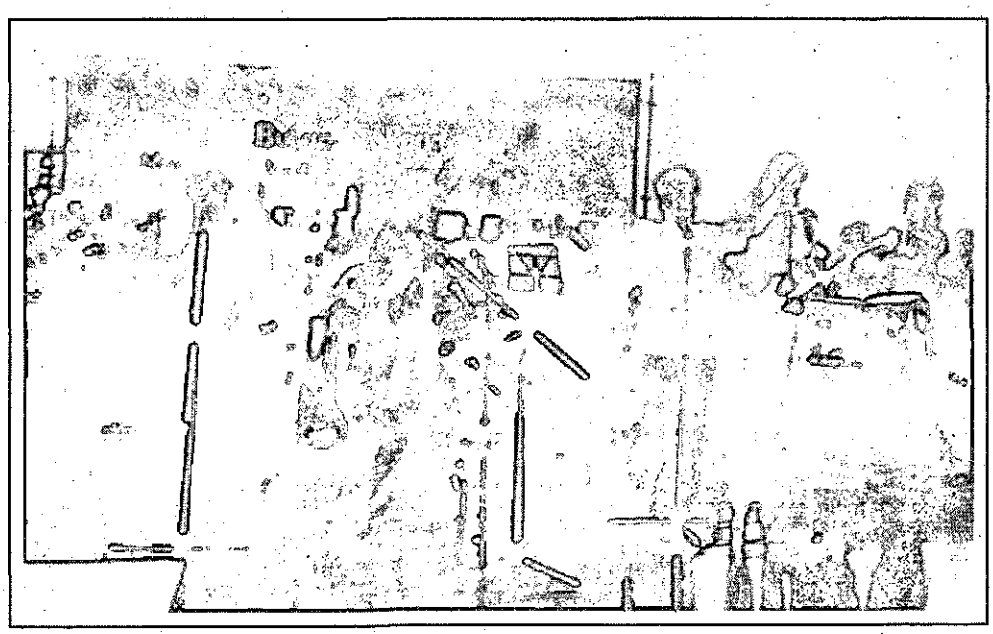

AKU akan mengubah perkabungan mereka menjadi kegirangan, dan menghibur mereka dan menyukakan mereka sesudah kedukaan mereka
(Yeremia 31:13)

Dewan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Petra dan Keluarga Besar Universitas Kristen Petra

TURUT BERDUKA CITA

atas meninggalnya

Sdri. Lidya Burhan

pada hari Kamis, 4 April 2002

Doa kami kiranya Tuhan Yesus Kristus memberi kekuatan iman kepada keluarga yang ditinggalkan.

Seputar Kampus

Perayaan Paskah Universitas 2002

Let The CROSS UNITE

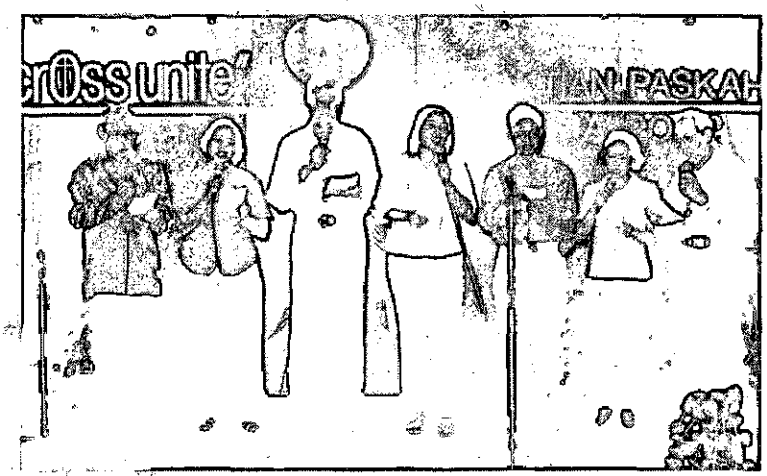

Yayasan dan Rektorat menaikkan puji-pujian bersama diiringi alunan keyboard oleh Rektor.

Ev. Dra. Agnes Maria, MA., D.Min: "Universitas ini milik Tuhan."

Pada malam kebaktian paskah UK Petra pada Kamis (4/4) banyak hal menarik terjadi. Dengan tema "Let The Cross Unite" kebaktian yang berlangsung di lapangan hijau ini, berlangsung dengan tebaran senyum dari banyak saudara seiman dari berbagai denominasi gereja. Diawali dengan pernyataan bela sungkawa yang diwakili MC terhadap meninggalnya mahasiswa UK Petra yang tengah menyelesaikan Tugas Akhir (TA), Lydia Burhan.

Paskah, atau perayaan kemenangan berlangsung dengan penuh keintiman antara yang hadir dan pembawa acara. Suasana alam terbuka dengan keindahan penerangan obor di kanan kiri panggung, dan pencahayaan yang menarik.

Serta permainan alat musik yang kesannya bercampur antara musik pop gerejawi tempo dulu dan aransemen segar yang terkesan jazzi yang ringan namun sangat berkesan. Ditambah lagi persembahan lagu-lagu oleh teman-teman kita dari paduan suara, vocal group keamanan, serta persembahan yang sangat menarik dari yayasan yang diiringi oleh Bapak Paul, rektor UK Petra. Program yang ditampilkan sangat menarik, walaupun acara yang dihadiri sekitar 200-300 orang yang terdiri dari mahasiswa, dosen, karyawan dan para pimpinan UK Petra ini sempat terlambat sampai sekitar setengah jam karena hujan dan faktor lainnya, namun banyak dari saudara-saudara kita bertahan sampai sekitar pukul 21.30.

Acara ini diawali dengan makan malam di depan auditorium UK Petra, lalu berlanjut di lapangan hijau yang berangin sepoi-sepoi. Baik acara nyanyian, musik dan drama ditampilkan yang terbaik. Terbukti bahwa Tuhan sudah memberikan begitu banyak karunia musikal pada pengikut-Nya sejak jaman dahulu. Karena setiap program acaranya identik dengan musik dan vokal suara yang bagus-bagus.

Bahkan ada yang menarik pada acara drama yang dipersembahkan Jurusan Ilmu Komunikasi. Aktor dan aktrisnya berakting tanpa menggunakan microphon diatas panggung, tetapi para dubber yang mengisi suaranya. Drama itu menceritakan bagaimana membuktikan kebangkitan Tuhan Yesus, apakah digantikan Yudas, atau mayatnya dicuri orang dan lain sebagainya. Pada drama ini juga diselingi pembawaan lagu-lagu yang sesuai dengan tema. Yang menarik dari "diskusi" kritis ini membuktikan Yesus benar-benar bangkit.

Khotbah dibawakan Ev. Dra. Agnes Maria, MA, D.Min. Dalam khotbahnya, Ibu Agnes menyatakan tentang keberadaan kasih Yesus. Ilustrasinya mengenai seorang pendeta dan anaknya yang nakal serta selalu membuat malu ayahnya. Setelah berulangkali mendidik sampai dipukul dengan kayu rotan, tapi sang anak tetap nakal. Lalu sang ayah yang penuh kasih meminta anaknya ganti memukul ayahnya dengan keras sebagai pengganti malu dan kesalahan yang telah diperbuat sang anak. Anak nakal tersebut terperangah dan terperanjat. Ia pun akhirnya bertobat.

Pesan Paskah yang disampaikan Ibu Agnes adalah tentang salib. Ada tiga makna di dalam salib. Pertama, kasih Bapa yang dinyatakan dengan merelakan anak-Nya yang tunggal untuk disalibkan demi menebus dosa manusia. Kedua, ada perubahan atau pemulihan. Dan terakhir, ada kemenangan dan kuasa di dalam salib.

Tetapi dalam akhir kebaktiannya, Ibu Agnes menyatakan bahwa kemenangan atas Iblis dan segala kejahatan dinyatakan pada hari ketiga dengan kebangkitan dan kemenangan-Nya. Kemenangan Kristus juga harus menjadi rhema bagi orang percaya.

Diharapkan janganlah antar saudara seiman ada perpecahan seperti yang dinyatakan di Alkitab. Tetapi haraplah setiap pengikut Kristus menyatukan visi dan misi utama untuk menjangkau jiwa, bukan malah saling melihat kekurangan antar saudara dan menuduh merebut domba atau banyak lagi. Hukum Kasih adalah tetap hukum utama dan yang terutama bagi para pengikut Kristus Yesus.

Seputar Kampus

Mediasi, Perspektif Baru Pemecahan Konflik

Konflik yang kerap muncul dalam kehidupan kita sebenarnya bersifat multidimensi. Imej dari konflik yang identik dengan 'penghancur', sudah saatnya kita tinggalkan,karena konflik kadang bahkan diperlukan agar dapat terjadi transisi dari status quo ke suatu tatanan nilai baru yang lebih baik. Untuk itu transformasi konflik harus dilakukan dan salah satu metode yang dapat digunakan adalah 'mediasi'. Berikut hasil wawancara ***Dwi Pekan*** *dengan* ***Bob Evans*** *(B) dan* ***Alice Evans*** *(A), kandidat peraih hadiah Nobel perdamaian 2002 yang berhasil menerapkan metode ini di Afrika Selatan, yang ditemui pada workshop "Pengenalan Mediasi Dalam Proses Transformasi Konflik Menuju Perdamaian" yang diselenggarakan Pusat Peng*

Selama ini di Indonesia masih sering terjadi konflik,terutama yang berbau SARA, apakah metode mediasi seperti yang diterapkan di Afrika Selatan itu dapat diterapkan di Indonesia?

A: Sebenarnya Afrika Selatan dan Indonesia itu mempunyai kemiripan. Kedua negara ini masih dalam proses perjalanan yang panjang dan dalam perjalanan itu mungkin menemui sandungan-sandungan. Indonesia dan Afrika sama-sama mengalami perubahan pemerintahan yang lebih demokratis. Saya rasa metode ini dapat diterapkan di kedua negaranya tergantung seberapa jauh orang dapat saling membantu dan seberapa kredibel pemimpin yang dimiliki kedua negara, seperti contohnya Nelson Mandela yang dinilai cukup kredibel bagi Afrika Selatan.

Alice Evans

Dalam lembaga kemahasiswaan sering terjadi konflik antar anggota-anggotanya, menurut Anda siapa yang dapat menjadi mediator yang terbaik untuk mengatasi masalah mereka?

B: Sebelumnya mahasiswa harus mencari kriteria orang seperti apa yang dapat dipercayai oleh pihak-pihak yang bertikai. Orang tersebut haruslah obyektif dan tidak memihak dan memiliki pemikiran yang dewasa.

Jika ada konflik yang tingkatnya universitas, dapatkah kami sebagai mahasiswa menjadi mediator di antara mereka?

B: Mungkin tidak. Karena budaya Indonesia cenderung melihat usia dan senioritas, mereka pasti menganggap mahasiswa masih belum cukup dewasa untuk mengerti apa maksud dan tujuan mereka. Jika anda tinggal di negara barat, mungkin hal ini sah-sah saja. Tapi untuk Indonesia saya rasa sulit untuk diterapkan.

Jadi permasalahannya, mereka belum bisa menerima kami?

B: Ya, sebab orang Indonesia cenderung melihat usia dan saya melihat adanya budaya "orang yang dituakan" dalam budaya Indonesia. Sebaiknya mahasiswa berkonsentrasi dulu pada masalah-masalah yang lebih ringan, mencoba menjadi mediator di antara sesama mahasiswa dulu sebelum lanjut ke tingkat yang lebih tinggi.

Apa yang pertama kali mendorong Anda dan Bob untuk menjadi duta perdamaian?

A: Pertama kali kami bekerja di Uganda sekitar 1972 saat itu ada seorang tokoh yang bernama Iddi Amin. Saat itu banyak orang terbunuh dalam

Bob Evans

konflik, dan gereja juga universitas memberi perhatian lebih terhadap masalah ini karena banyak orang yang dibunuh. Kami membuat sistem yang pada awalnya sulit dilakukan dengan bantuan sebuah forum hak asasi manusia di Afrika Selatan. Setelah itu kami keluar dari Uganda dan pergi ke Afrika Selatan untuk ikut ambil bagian dalam kekuatan menentang apartheid. Banyak dukungan dari orang yang ingin mengubah keadaan, kami membentuk sebuah badan di sana untuk membantu terwujudnya perdamaian, bekerja sama dengan gereja-gereja dan universitas. Kami berusaha semaksimal mungkin untuk membentuk pemerintahan yang benar-benar demokratis. Untuk itu kami harus terjun ke daerah orang-orang kulit hitam, daerah orang-orang kulit putih, dan daerah pusat kota yang rata-rata juga mayoritas kulit putih. Tujuan dari jaringan kami sebenarnya adalah melatih dan mengajar orang-orang untuk menjadi mediator, setelah orang itu terlatih maka ia akan dapat mengajarkan teknik-teknik mediasi pada orang lainnya lagi, demikian seterusnya hingga dapat menyebar ke seluruh belahan dunia.

Media Interaktif

Seekor Burung Pasir Pembawa Kebahagiaan Bagimu

Dia berumur enam tahun ketika aku pertama kali bertemu dengannya di pantai dekat tempat tinggalku. Aku pergi ke pantai ini, kira-kira sejauh tiga atau empat mil, setiap kali dunia mulai terasa menekanku.

Dia sedang membangun istana pasir atau semacamnya dan memandangku, matanya sebiru air laut.

"Halo," katanya.

Aku menjawab dengan satu anggukan, sedang tidak ingin direpotkan oleh seorang anak kecil.

"Aku sedang membangun," katanya.

"O ya? Apa itu?"aku bertanya, asal-asalan.

"Oh, aku tak tahu, aku hanya ingin merasakan pasir di tanganku," jawabnya.

Kedengarannya menyenangkan, pikirku, dan aku melepaskan sepatuku. Seekor burung pasir melewati kami.

"Itu adalah kebahagiaan," kata anak itu.

"Apa?"

"Kebahagiaan. Mama berkata bahwa burung pasir datang untuk membawa kebahagiaan bagi kita."

Burung itu menggali-gali pasir menuju ke pantai. "Selamat tinggal, kebahagiaan," aku bergumam seorang diri. "Selamat datang, kesedihan." Aku berbalik untuk terus berjalan. Aku sedang tertekan. Hidupku benar-benar sedang kacau.

"Siapa namamu?" dia tidak menyerah juga.

"Ruth," jawabku. "Namaku Ruth Peterson."

"Aku Wendy." Kedengarannya seperti Windy waktu itu,"dan umurku enam tahun."

"Hai Windy."

Dia terkekeh-kekeh. "Kau lucu," katanya. Meskipun sedang sedih, aku tertawa juga dan terus berjalan.

Tawanya merdu mengikutiku. "Datanglah lagi ke sini Ny. P," dia memanggil. "Kita akan mengalami hari-hari yang bahagia."

Ternyata di minggu itu yang terjadi adalah sebaliknya. Sekelompok murid Pramuka yang tidak patuh, pertemuan-pertemuan PTA yang membosankan, ibu yang sekarat.

Matahari bersinar suatu pagi ketika aku mencuci tanganku. "Aku butuh seekor burung pasir," kataku kepada diri sendiri," sambil mengambil mantelku.

Keindahan pantai yang tidak pernah berubah menungguku. Cuaca sangat dingin, tetapi aku berjalan di sepanjang pantai, mencoba mencari ketenangan yang kubutuhkan. Aku telah melupakan anak itu dan aku tercengang ketika dia muncul.

"Halo, Ny. P," katanya. Sambil memperhatikannya aku menangkap kecantikan lembut yang terpancar dari wajahnya.

"Di mana kau tinggal?' tanyaku.

"Di sana." Dia menunjuk ke arah kumpulan pondok-pondok peristirahatan musim panas. Aneh, kataku, di musim dingin seperti ini.

"Di mana kau bersekolah?"

"Aku tidak sekolah. Mama bilang kami sedang berlibur."

Dia mengoceh seperti layaknya gadis-gadis kecil sambil kami berjalan sepanjang pantai, tetapi pikiranku sedang tertuju kepada hal lain. Ketika aku hendak pulang, Windy berkata bahwa hari ini adalah hari yang bahagia. Merasa jauh lebih baik, aku setuju dan tersenyum.

Tiga minggu kemudian, aku berlari ke pantai dalam keadaan setengah panik. Aku sedang tidak ingin bertemu siapa-siapa, bahkan Windy. Aku melihat ibunya di teras rumah dan aku ingin memintanya supaya menjaga anaknya di rumah.

"Coba, tolonglah," kataku ketika kami berhadapan, "Aku sedang ingin sendiri hari ini." Dia kelihatan aneh dan tidak seperti biasanya pucat dan tampak kehabisan nafas.

"Kenapa?' tanyanya.

Aku berbalik dan berteriak padanya, "Karena ibuku meninggal."~ dan kemudian baru aku berpikir, Mengapa aku katakan ini kepada anak kecil?

"Oh," katanya dengan pelan, "jadi hari ini adalah hari yang buruk."

"Ya, dan kemarin, dan kemarinnya lagi, dan ~ oh pergilah!"

"Apakah hal itu menyakitkan?"

"Apa yang sakit?" aku berteriak, putus asa dengannya dan dengan diriku sendiri.

"Ketika ibumu meninggal?"

"Tentu saja menyakitkan!" bentakku, salah mengerti dan sibuk dengan diriku sendiri. Aku berlalu.

Lebih kurang sebulan setelah kejadian itu, ketika kepergianku yang ke pantai, dia tak ada di sana. Merasa bersalah, malu, dan mengakui kepada diriku sendiri bahwa aku merindukan dia, aku pergi ke pondok peristirahatan setelah aku berjalan-jalan di pantai dan mengetuk pintunya. Seorang gadis muda berpenampilan menarik dengan warna rambut seperti madu membuka pintu.

"Halo," kataku. "Namaku Ruth Peterson. Aku kangen pada putrimu hari ini dan aku ingin tahu di mana dia berada."

"O, ya, Ny. Peterson, silakan masuk."

"Wendy berbicara banyak tentang Anda. Aku takut dia telah banyak merepotkan Anda untuk itu aku minta maaf."

"Tidak sama sekali dia seorang anak yang menyenangkan,"kataku, tiba-tiba menyadari bahwa aku sungguh-sunguh dengan kata-kata itu. "Di mana dia?"

"Wendy meninggal minggu lalu, Ny. Peterson. Dia sakit leukemia, mungkin dia tidak memberi tahu Anda.

Membeku dan terpaku, aku menggapai sebuah kursi untuk pegangan. "Dia sangat menyukai pantai ini, jadi ketika dia meminta untuk datang ke sini, kami tidak dapat menolaknya. Keadaannya agak membaik selama berada di sini dan ia mengalami banyak hari yang dia sebut hari bahagia. Tetapi beberapa minggu kemarin kesehatannya menurun dengan drastis..." "Dia meninggalkan sesuatu untukmu jika aku dapat menemukannya. Bisakan Anda menunggu sebentar sementara Aku mencari?"

Aku mengangguk dengan bodoh, pikiranku berkelana mencari sesuatu, apapun, untuk dikatakan kepada wanita muda yang manis ini.

Dia menyerahkan sebuah amplop tertutup dengan tulisan Ny. P tertulis dengan tulisan yang tebal dan kekanak-kanakan.

Di dalamnya terdapat sebuah gambar krayon yang cerah~pantai yang kuning, laut biru, dan seekor burung coklat. Di bawahnya tertulis dengan hati-hati:

SEEKOR BURUNG PASIR
PEMBAWA KEBAHAGIAAN BAGIMU

Air mata mengalir deras di pipiku, dan juga di hatiku yang hampir lupa bagaimana caranya untuk mencintai dengan terbuka. Aku memeluk ibu Wendy dan berkata tak henti-hentinya, "Maafkan aku, maafkan aku, maafkan aku," dan kami menangis bersama.

Lukisan kecil yang berharga itu sekarang terbingkai dan kugantung di ruang belajarku. Enam kata ~ setiap kata untuk satu tahun dalam hidupnya ~ yang berbicara keapdaku tentang kedamaian batin, keberanian, dan kasih yang tidak menuntut. Sebuah hadiah dari seorang anak bermata biru dan memiliki rambut yang berwarna pasir ~ yang mengajariku tentang pemberian kasih.

Agenda Kampus

BEASISWA BANTUAN SEBAGIAN SEMESTER GASAL 2002/2003

Diumumkan kepada seluruh mahasiswa UKP, bahwa UKP akan memberikan beasiswa bantuan sebagian dalam jumlah terbatas berupa pembebasan uang SPP (uang kuliah) untuk semester gasal 2002/2003.

Syarat-syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh pemohon sesuai surat Keputusan Rektor No. 051/Kept/UKP/99 adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang terdaftar di Universitas Kristen Petra
2. Mempunyai IPS > 2,5 dan lulus wawancara yang diselenggarakan oleh Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi.
3. Menjadi mahasiswa aktif dengan beban minimal 12 sks, kecuali untuk penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi sesuai data setelah PRS II
4. Berkelakuan baik menurut Surat Keterangan setingkat kelurahan
5. Aktif di dalam kampus dalam berbagai kegiatan
6. Tidak mengikuti kuliah di Perguruan Tinggi lain
7. Belum mendapat beasiswa dalam bentuk lain di lingkungan Universitas Kristen Petra, maupun pihak-pihak lain
8. Belum berpenghasilan tetap
9. Belum menikah
10. Surat keterangan sehat dari poliklinik UKP
11. Mengambil/mengisi formulir pendaftaran permohonan beasiswa bantuan sebagian yang dapat diperoleh oleh Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni, Gedung D lt. 2 ruang D.207 mulai 1 April 2002. Penyerahan berkas paling lambat 30 April 2002.

MATRAPALA CROSS CAMPUS 2002

UKM Mahasiswa Petra Pecinta Alam (Matrapala) akan mengadakan Matrapala Cross Campus 2002 (MCC). MCC sendiri mulai diadakan 1992. Sejak 1996, MCC diadakan setiap dua tahun sekali untuk memperebutkan piala bergilir Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur. Lomba MATRAPALA CROSS CAMPUS 2002 diadakan dalam lingkup nasional dan memperebutkan piala bergilir Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur dan piala tetap yang berasal dari sponsor. Dalam lomba ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan di bidang mountaineering, mempererat tali persaudaraan antar peserta, serta meningkatkan peran produk yang berkaitan dengan olah raga alam bebas.

Lomba akan diadakan 3-5 Mei di kampus Petra. Peserta yang boleh mengikuti adalah siswa SLTA sederajat dan Perguruan Tinggi se-Indonesia. Lomba ketrampilan dan ketahanan fisik ini meliputi lintas kampus, merayap, sprint tangga, ayunan, british croll, menyeberang jaring, merunduk, blok tangan, prusiking, wall climbing border.

'ACCOUNTING's BRILLIANT GAMES 2002'

Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UKP akan menyelenggarakan Accounting's Brilliant Games se-Indonesia. Bertemakan "Accounting for Hospitality", acara ini diadakan 11 Mei.

Sementara seminarNasionalnya digelar pada 10 Mei 2002 di Auditorium UKP. Sebagai penutupnya, 12 Mei akand diadakan Tour de Surabaya. Tour singkat keliling Surabaya ini selain sebagai kegiatan keakraban peserta sekaligus memperkenalkan kota Surabaya pada peserta luar kota dan pulau.

S E - I N D O N E S I A

LOMBA MELIPUT
Kegiatan Kemahasiswaan
(18 Maret-20 Mei)

Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni **(BAKA)** menggelar "Lomba Meliput Kegiatan Kemahasiswaan". Karya meliputi seluruh kegiatan kemahasiswaan UKP antara lain: kegiatan seminar/Lokakarya, kegiatan unit kegiatan kemahasiswaan (UKM), dan kegiatan kemahasiswaan lainnya. Peserta adalah mahasiswa UK Petra perorangan atau beregu. Setiap peserta hanya dapat mengirimkan 1 karya yang telah dikemas dalam *compact disk* dan harus berupa karya orisinil yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya.

Penilaian dan penjurian didasarkan atas teknik pengambilan gambar (fokus, pesan yang disampaikan), teknik suara (ketepatan, *sound effect*), dan kreativitas (banyaknya *event*, ketepatan penggabungan, estetika). Hadiah untuk Juara I Rp 500.000,- Juara II Rp 300.000,- Juara III Rp 200.000,-

Setiap peserta akan diberikan kredit poin 3.00 dan piagam penghargaan. Pendaftaran berlangsung pada tanggal **18 Maret sampai dengan 20 Mei 2002** dengan tahap seleksi pada tanggal 20 Mei 2002 dan pengumuman hasil lomba pada tanggal 24 Mei 2002. Setiap karya yang masuk menjadi milik panitia. Untuk keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat BAKA Gd. D.207 **ext. 1443-1444**, atau melalui e-mail: baka@peter.ac.id.

SEMINAR 'PRIBADI YANG MEMPESONA'

Pusat Bimbingan Konseling UKP akan menghadirkan seorang pakar di bidangnya yang akan mengupas bagaimana pentingnya *inner beauty* selain *outer beauty*. Juga bagaimana caranya kamu dapat mengenali dan mengembangkan potensi diri agar menjadi pribadi yang menarik.

Datang saja di RK IV, Jumat (12/4) pukul 11-13. Evy Soenardi dari Evy Soenardi Salon akan membahas tuntas di seminar ini. Kontribusinya hanya Rp 10 ribu. Kamu akan mendapatkan makalah, makan siang dan kredit point.

Informasi lengkap hubungi Pusat Bimbingan Konseling di Gedung D-111 atau 8494830-31 ext 1202 pada jam kerja 7-14. Berminat? Daftar saja di PBK-Gedung D111, selasar gedung D, atau di depan kantin P.